

KOLABORASI PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI DAN LEMBAGA TPQ DALAM KONTEKS MASYARAKAT MADURA

Oleh:

Sukma Tria Yashinta

Dr. Budi Haryanto., M.Pd

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025



Pendahuluan

- ❖ Pendidikan di Indonesia dikelola oleh dua kementerian : Kemendikdasmen (pendidikan umum) dan Kemenag (Pendidikan agama)
- ❖ Perbedaan alokasi pembelajaran PAI di SD Negeri dan Madrasah. Pembelajaran PAI di SD Negeri berkisar 2-3 jam pelajaran (JP) per minggu, Sedangkan di Madrasah mencapai 6 jam pelajaran per minggu.
- ❖ Masyarakat Madura : agama dan budaya menyatu.
- ❖ Masyarakat Madura memiliki rasa ketidakpuasan terhadap minimnya pembelajaran PAI di SD Negeri , sehingga lahirlah kolaborasi dengan Lembaga TPQ sebagai solusi.

Pertanyaan penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana tujuan kolaborasi antara SD Negeri dan TPQ?
2. Bagaimana peran sekolah, TPQ, dan masyarakat dalam kolaborasi tersebut?
3. Bagaimana pelaksanaan program kolaborasi dilakukan?
4. Apa hasil dan dampak kolaborasi terhadap mutu akademik dan karakter siswa?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif

Teknik yang digunakan yaitu seperti Observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dokumentasi Sebagai data pendukung.

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan kolaborasi, peran SD Negeri & TPQ, faktor pendukung & penghambat, serta pengaruh budaya Madura.

Analisis data dilakukan dengan model Miles, Huberman, & Saldana melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara SD Negeri Pasuruan dan lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi keagamaan peserta didik. Siswa yang aktif mengikuti TPQ memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang lebih baik, terutama dalam ketepatan tajwid dan makhraj. Selain itu, hafalan surat pendek dan doa harian menjadi lebih lancar dan konsisten. Praktik ibadah seperti salat dan pembiasaan adab juga menunjukkan peningkatan kedisiplinan. Kolaborasi ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter religius seperti sikap sopan, tanggung jawab, dan pengendalian diri di lingkungan sekolah. Secara administratif, kepemilikan sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) turut mendukung pemenuhan syarat kompetensi dasar keagamaan peserta didik.

Pembahasan

Kolaborasi antara SD Negeri dan TPQ menunjukkan pembagian peran yang saling melengkapi. SD Negeri berperan dalam menanamkan dasar nilai dan konsep Pendidikan Agama Islam (PAI), mengintegrasikan budaya religius dalam kehidupan sekolah, serta melakukan kontrol mutu melalui tes BTQ. Peran ini berfokus pada penguatan ranah kognitif dan pembentukan sikap awal peserta didik. Sementara itu, TPQ berfungsi sebagai penguat praktik keagamaan dengan memberikan pendampingan intensif dalam baca tulis Al-Qur'an, hafalan, tajwid, serta pembiasaan ibadah dan adab. Peran TPQ lebih dominan pada pengembangan ranah psikomotorik dan afektif lanjutan. Orang tua turut berperan sebagai penghubung yang memastikan keberlanjutan pembiasaan nilai religius di rumah. Dengan demikian, efektivitas pembinaan keagamaan tidak bertumpu pada satu lembaga, melainkan pada sinergi ketiganya.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi berlangsung secara informal tanpa adanya perjanjian tertulis atau MoU resmi, namun tetap berjalan efektif karena didukung oleh kepercayaan sosial dan kesamaan visi dalam masyarakat Madura yang religius. Pola kolaborasi yang terbentuk bersifat komplementer, di mana sekolah memberikan dasar konseptual dan TPQ memperkuat praktik keagamaan melalui pembiasaan yang berkelanjutan. Model ini mencerminkan konsep pendidikan berbasis masyarakat (community-based education), di mana sekolah, keluarga, dan lembaga keagamaan bersama-sama bertanggung jawab dalam pembinaan karakter religius peserta didik. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan perlunya penyelarasan standar evaluasi antar-TPQ agar kualitas pembinaan lebih merata.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoretis dengan memperkaya kajian tentang kolaborasi pendidikan formal dan nonformal dalam konteks masyarakat religius. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi sekolah dasar negeri di wilayah dengan karakteristik sosial keagamaan yang kuat untuk mengembangkan kerja sama serupa dengan lembaga TPQ. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan model kolaborasi yang lebih terstruktur tanpa menghilangkan nilai fleksibilitas dan kearifan lokal yang telah terbukti efektif. Dengan demikian, kolaborasi antara SD Negeri dan TPQ dapat menjadi model penguatan pendidikan karakter religius yang relevan dan aplikatif di berbagai daerah dengan kondisi sosial yang serupa.

Referensi

1. Dewi, R. (2025). *Peran Pendidikan Al- Qur ' An Non Formal Dalam Membangun Literasi Keagamaan Anak*. 12(2). <https://doi.org/10.32923/M9rq074>
2. Di, P., & Rejang, M. I. N. (2023). *Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Kelas Dalam Mengembangkan Sikap Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 10 Ujan Mas*. 9, 65–77.
3. Efendi, S., & Haryanto, B. (2025). Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Pendidikan Islam Lembaga. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1473–1486.
4. Fakhurrazi, F., Syarifuddin, U. K., Alfarisi, U., & Shofiyah, S. (2024). Harmonizing Paths: Unveiling The Dichotomy Between Islamic Education And General Education In Indonesia. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal Of Islamic Studies*, 20(1). <https://doi.org/10.18196/Afkaruna.V20i1.18339>
5. Firdausi, N. I. (2020). Pengaruh Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Diniyah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religius Murid Dikecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. *Kaos Gl Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798%0ahttps://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002%0ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0ahttp://www.firmanrobiansyah1.com>
6. Firman Robiansyah1. (2019). *Development Of Students Characters At Primary School Through The Seven-Minute Education (Kultum) Program*. 5(1).
7. Hafid, A. (2020). Pendidikan Budaya Melayu Pada Masyarakat Plural Di Kota Batam. *Arriyadhah*, 17(2), 63–83.
8. Halim, A., & Sumianti, Azrein, N. S. (2024). Implementasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Di SDN 12 / X Pemusiran Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1737–1746. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/551>
9. Hendraipta, N. (2023). *Local Wisdom Of Baduy Indigenous Community In Environmental Conservation Efforts For Character Education Development In Elementary Schools*. 9(2), 180–194.
10. Humaedi, & Hartono, R. (2021). Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia 1950-2013 (Analitis Alokasi Waktu Pelajaran PAI Pada Sekolah Umum). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(01), 317–333.
11. Husna, K. A. (2025). *Internalisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar*. 4(1), 8–15.
12. Islam, P. (2024). *Journal Of Scientific Studies Peran Tpq Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Anak-Anak Melalui*. 1(2), 87–94.
13. Kemenag. (2019). Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah. *Kemenag RI*, 1–28.
14. M. B. U. B. Arifin And Nurdyansyah, B. A. M. M. P. P. 2015. . (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*.
15. Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Pengembangan Akhlak Anak. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213–224. <https://doi.org/10.54437/Irsyaduna.V4i2.1738>

Referensi

16. Masyhudunnury, M. (2021). Madrasah Diniyah: Studi Tentang Kearifan Lokal Dunia Pendidikan Keagamaan Di Kabupaten Bangkalan. *Biokultur*, 10(1), 67. <https://doi.org/10.20473/Bk.V10i1.27798>
17. Meria, A. (2017). Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VII(07), 59–70.
18. Miftachurrozaq, T., & Widodo, H. (2023). Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Alam Di SD Alam Lukulo Kebumen. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 105–114. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i1.4665>
19. Muktar, M. (2021). Kolaborasi Pendidikan Tradisional Dan Pendidikan Umum (Dayah, Sekolah Agama Dan Sekolah Umum). *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 2(1), 1–23.
20. Nasrullah. (2019). 318927-Islam-Nusantara-E5Cf07Ba. *Sekolah Tinggi Bahasa Arab, Volume 2(2)*, 274–297.
21. Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
22. Parjaman, Ht., Kunci, K., Wajar, P., & Cerdas, B. (2018). Kolaborasi Antar Institusi Dalam Optimalisasi Program “Banjar Cerdas” Pada Jenjang Pendidikan Menengah Di Kota Banjar. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(4), 533–547. <https://jurnal.unigal.ac.id/dinamika/article/view/874>
23. Putra, P., & Sambas, K. (2021). Internalisasi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Dasar Negeri *Internalization Of Islamic Education Teachers On The Character Value And The National Culture In*. 8(2), 232–241.
24. Rohmah, F., & Rochmawan, A. E. (2022). Pengaruh Keikutsertaan Anak Di Pendidikan Al – Qur ’ An (TPQ) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. 6(5), 7906–7912.
25. Rozi, M. F., Suhaimi, S., & Wahyono, S. (2024). Tantangan Dan Peluang Dosen Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Kecerdasan Buatan Di Universitas Madura. *Dirosat : Journal Of Islamic Studies*, 9(1), 59. <https://doi.org/10.28944/Dirosat.V9i1.1647>
26. Saputra, A. D., Safitri, N. E., Dahlan, U. A., & Pendahuluan, A. (2017). Strategi Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Guru Bimbingan Dan Konseling. *Prosiding Seminar Nasional Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Universitas Ahmad Dahlan*, 2, 9–18. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/snbkuad/article/view/55/60>
27. Studi, P., Pascasarjana, D., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., Timur, J., Studi, P., Pendidikan, M., Jurusan, I., Tinggi, S., Islam, A., Fithrah, A., & Timur, J. (2022). *Masyarakat Madura , Madrasah , Dan Kiai Desa : Partisipasi Masyarakat Desa Pakaan Daja Bangkalan Madura Terhadap Kegiatan Pendidikan Di Madrasah Raudlatul Ulum Pakaan Daja , Galis , Bangkalan Iksan Kamil Sahri Islahul Mukmin"*. 08(02), 188–216. <https://doi.org/10.32923/Edugama.V8i2.2474>
28. Syarif, M., & Jakfar, A. A. (2019). Strategi Pengembangan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Di Madura Pasca Pembangunan Jembatan Suramadu. *Pamator Journal*, 12(1). <https://doi.org/10.21107/Pamator.V12i1.5175>
29. Talakua1, M., 1, Pelamonia2, J., Latuputty3, M. J., Elementary School Teacher Education Study Program, F. Of T., Training And Education, U. Of P., & Indonesia, A. –. (2025). *The Effect Of The Project-Based Learning Model On Improving Elementary School Students’ Critical Thinking Skills*. 11(2), 212–223.

